

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja terhadap intensi *turnover* pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = 0.488$ dengan $p < 0.01$, artinya semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi juga intensi *turnover* pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebaliknya semakin rendah beban kerja maka semakin rendah intensi *turnover* pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut tercermin dari aspek aspek beban kerja yang dapat mempengaruhi munculnya intensi *turnover* pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selain itu, berdasarkan analisis data diketahui koefisien determinan, (R^2) sebesar 0.264 menunjukkan bahwa variabel beban kerja berkontribusi sebesar 26.4% terhadap intensi *turnover* dan sisanya sebesar 73.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteleti dalam penelitian ini seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, kepercayaan organisasional, *job insecurity*, konflik peran, ketidakjelasan peran, *locus of control*, dan perubahan organisasional (Toly, 2001).

Selanjutnya, berdasarkan dari hasil analisis dan skor masing-masing subjek, menunjukkan bahwa intensi *turnover* pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa

Yogyakarta terbagi menjadi tiga kategori, yaitu dari 60 subjek yang termasuk kategorisasi tinggi sebesar 3,33% (2 subjek), sedangkan kategorisasi sedang sebesar 83,33% (50 subjek) dan kategorisasi rendah sebesar 13,33% (8 subjek). Selain itu juga berdasarkan dari hasil analisis dan skor masing-masing subjek, menunjukkan bahwa beban kerja pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta terbagi menjadi tiga kategori, yaitu dari 60 subjek yang termasuk kategorisasi tinggi sebesar 5% (3 subjek), sedangkan kategorisasi sedang sebesar 45% (27 subjek) dan kategorisasi rendah sebesar 50% (30 subjek).

B. Saran

1. Bagi Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa intensi *turnover* pada Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang, maka peneliti menyarankan kepada Kaden Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta agar tidak memberikan kebijakan yang dapat memberatkan anggota, karena hal tersebut dapat memicu meningkatnya intensi *turnover* pada anggota Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Bagi penelitian selanjutnya

Pada proses penelitian, peneliti menghadapi hambatan saat proses penyebaran skala yaitu dalam mendapatkan data. Hal tersebut disebabkan terbatasnya personil Detasemen Gegana Daerah Istimewa Yogyakarta. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk

memperhatikan faktor-faktor lain selain beban kerja seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, kepercayaan organisasional, *job insecurity*, konflik peran, ketidakjelasan peran, *locus of control*, dan perubahan organisasional sehingga hasil penelitian dapat mendeskripsikan secara luas terkait variabel-variabel yang dapat menjadi penyebab intensi *turnover*. Hal tersebut didasarkan pada penelitian ini faktor beban kerja hanya mempengaruhi intensi *turnover* sebesar 26,4%.